

ABSTRAK

Andrian Nathaniel (02051190006)

ANALISIS YURIDIS TERHADAP KEWENANGAN MENGADILI NEGARA DALAM KASUS PEMBELIAN ORGAN MANUSIA OLEH ARNOLD PUTRA DITINJAU DARI ASAS *AUT DEDERE AUT JUDICARE*
(xv + 53 halaman: 0 gambar; 0 tabel; 1 lampiran)

Penelitian ini membahas tentang jual beli organ manusia adalah sebuah kejahatan yang dilarang bahkan dikutuk oleh seluruh masyarakat internasional tanpa terkecuali. Berbagai negara telah membentuk peraturan perundang-undangan terkait untuk mengatur mengenai larangan jual beli organ manusia beserta hukuman pidananya. Indonesia dan Singapura adalah dua negara dari sekian banyaknya negara yang mengatur mengenai larangan jual beli organ manusia ini. Indonesia mengkomodasinya melalui UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, sedangkan Singapura melalui *Human Organ Transplant Act 1987* atau sering dikenal dengan *HOTA 1987*.

Arnold Putra merupakan seorang desainer muda ternama asal Indonesia yang telah diduga bersalah terlibat dalam transaksi jual beli organ manusia sebagai pembeli yang dilakukannya di Singapura. Kejahatan yang ia lakukan memang dilarang oleh Singapura dan juga Indonesia sehingga penelitian ini akan bertujuan memberikan jawaban dimanakah seharusnya Arnold Putra diadili, Indonesia atau Singapura berdasarkan aturan-aturan yang ada terutama dalam lingkup hukum pidana internasional. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Yuridis-Normatif dimana pendekatan terhadap pengolahan bahan hukum dilakukan dengan cara studi Pustaka. Dengan demikian pendekatan yuridis-normatif dalam penelitian digunakan untuk menganalisis kewenangan mengadili negara terhadap jual beli organ manusia yang dilakukan oleh Arnold Putra.

Kata kunci : jual beli organ, kejahatan transnasional, perjanjian ekstradisi, *locus delicti*

Referensi : 40 (1901-2022)

ABSTRACT

Andrian Nathaniel (02051190006)

JURIDICAL REVIEW ABOUT STATE'S JURISDICTION IN HUMAN'S ORGAN TRAFFICKING COMMITTED BY ARNOLD PUTRA REVIEWED FROM AUT DEDERE AUT JUDICARE PRINCIPLE

(xv + 53 pages: 0 picture; 0 table; 1 attachment)

This research discuss about trafficking on human's organ that surely is a crime that prohibited and also cursed by international society, no matter what. Mostly, every country had already created an legal product like an act that will manage the prohibition for human's organ trafficking and include for the punishment for that action. Indonesia and Singapore are two of many country that regulate about this human;s organ prohibition. Indonesia had already accommodated it through Law No. 36 /2009 about Healthness, and Singapore through Human Organ Transplant Act 1987 or also known as HOTA 1987.

Arnold Putra is a famous young designer from Indonesia that had already presumed guilty because his involvement in human's organ trafficking as a buyer in Singapore. This crime had already prohibited by Singapore and Indonesia so that this research gonna tell us where should Arnold Putra take on trial, Indonesia or Singapore based on every regulation especially within international criminal law scope. This research is using 'normative-juridical' as research type where where the approach to the processing of legal materials is carried out by means of a literature review. Normative-juridical's approach in this research used to analyze state's jurisdiction towards human's organ trafficking that committed by Arnold Putra.

Keywords : organ trafficking, transnational crimes, extradition agreement, locus delicti

References : 40 (1901-2022)